

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, saat ini banyak lembaga yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan usahanya seperti perbankan syariah, asuransi syariah, reksadana syariah, pasar modal syariah hingga sektor bisnis di bidang pariwisata juga menerapkan prinsip syariah, salah satunya adalah hotel syariah. Sehingga, tidak sedikit hotel yang mulai menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan operasional bisnisnya. Hotel syariah adalah hotel yang menyediakan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, definisi halal tidak hanya terbatas pada pelayanan halal food dan drink saja, namun juga dalam pengoperasian hotel secara umum, mulai dari penyediaan, pengadaan, penggunaan produk serta fasilitas, hingga transaksi finansial. (Riyanto. 2011)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 Tahun 2014, merumuskan dan menetapkan Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah. Standar kualifikasi usaha hotel ini ditinjau dari aspek produk, pelayanan, serta pengelolaan usaha hotel. Kemudian dalam kegiatan GMTI (Global Muslim Travel Index) 2018 yang diadakan oleh CEO *Crescent Rating*, Menteri Pariwisata Arief Yahya, menerima penghargaan bahwa Indonesia sebagai peringkat kedua setelah Malaysia. Berikut adalah daftar beberapa negara yang menjadi salah satu daerah tujuan wisata bagi wisatawan muslim dunia, yaitu:

Tabel 1.1
Daftar Peringkat GMTI (Global Muslim Travel Index) 2018

Peringkat	Negara
1	Malaysia
2	Indonesia
3	Uni Emirat Arab
4	Turki
5	Singapore
6	Qatar
7	Bahrain
8	Oman

Lisda Hardianti, 2018

**ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL SYARIAH DALAM KEPUTUSAN MENGINAP
WISATAWAN MUSLIM DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Maroko
---	--------

Sumber : Global Muslim Travel Index 2018

Hal ini menjadi peluang besar untuk Indonesia dapat memanfaatkan kesempatan tersebut, melihat dari jumlah penduduk Indonesia yang sebagian besar adalah beragam muslim, sehingga bisnis pariwisata halal termasuk didalamnya hotel syariah sangat cocok dikembangkan di Indonesia.

Pentingnya konsep wisata syariah sendiri memang menjadi perhatian dari pemerintah dan masyarakat sekitar karena semuanya harus diperhitungkan secara tepat. Adapun beberapa diantaranya adalah agar nantinya wisatawan muslim bisa merasa nyaman dan maksimal dalam melakukan liburan, kemudian memberikan pemasukan ekonomi yang cukup memuaskan untuk negara dan tentu saja membuat pariwisata syariah menjadi lebih maju. Wisata syariah juga sangat mengedepankan produk-produk halal dan aman di konsumsi wisatawan muslim.

Namun, bukan berarti wisatawan non-muslim tidak bisa menikmati wisata syariah, bagi yang non-muslim, wisata syariah dengan jaminan halal ini adalah jaminan sehat. Karena pada prinsipnya, implementasi kaidah syariah itu berarti menyingkirkan hal-hal yang membahayakan bagi kemanusiaan dan lingkungannya dalam produk maupun jasa yang diberikan, dan tentu saja memberikan kebaikan. Dengan nilai-nilai keislaman yang ada pada pariwisata syariah bukan hanya bermanfaat bagi industry pariwisata, tetapi bermanfaat juga bagi masyarakat dalam meningkatkan keimanan, menjadi manusia yang lebih baik dan mencegah terjadinya hal yang bersifat mudharat bagi masyarakat.

Selain itu, yang lebih menarik dari hotel syariah adalah, hotel syariah di desain dalam rangka untuk meningkatkan kualitas moral dan karakter seseorang. Hal ini dapat dilihat dari nilai-nilai Muqoshid Syariah (Tujuan Syariah) yang di usung hotel ini. Dimana tujuan dari syariah tidak lain adalah untuk memberikan nilai kemaslahatan bagi masyarakat luas. Pengembangan hotel syariah dinilai sebagai penunjang pariwisata yang tidak hanya berorientasi pada komersil belaka, melainkan selalu menjunjung tinggi nilai luhur agama dan adat istiadat suatu bangsa (Riyanto. 2012).

Lisda Hardianti, 2018

**ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL SYARIAH DALAM KEPUTUSAN MENGINAP
WISATAWAN MUSLIM DI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saat ini di Indonesia sudah banyak berdiri hotel-hotel yang mengusung konsep Syariah dalam pengoperasian bisnisnya. Hotel Syariah hampir sudah tersebar diseluruh Indonesia, termasuk di Kota Bandung. Di Kota Bandung sudah mulai berkembang juga Hotel Syariah.

Bandung merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat. Kota ini terkenal dengan julukan “Paris Van Java” atau “Paris dari Jawa”. Bandung terletak di dataran tinggi sehingga kota ini dikenal sebagai kota yang berhawa sejuk. Terletak pada kordinat 107° BT dan 6° 55' LS dengan luas 16.767 hektar. Kota Bandung memiliki nilai strategis terhadap daerah-daerah sekitarnya, dengan ketinggian \pm 768 meter diatas permukaan laut rata-rata (mean sea level) dan dengan ketinggian disebelah utara sebesar \pm 1050 msl, sedangkan sebesar \pm 675 msl di bagian selatan. Dengan demikian, Kota Bandung berpotensi memiliki destinasi wisata yang sangat bagus khususnya destinasi wisata alam.

Bandung dikenal sebagai salah satu kota tujuan wisata. Karena banyak sekali DTW alam maupun buatan yang sangat menarik untuk dikunjungi. Data dari statistic Kota Bandung menunjukkan bahwa Kota Bandung cukup banyak diminati oleh wisatawan, seperti dalam table dibawah ini.

Table 1.2
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Bandung

Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Nusantara	
2011	225.585	6.487.239	6.712.824
2012	176.855	5.080.584	5.157.439
2013	176.432	5.388.292	5.564.724
2014	180.143	5.627.421	5.807.564
2015	183.932	5.877.162	6.061.094
2016	173.036	4.827.589	5.000.625

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung 2016

Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang, selain fasilitas yang disediakan oleh masing-masing DTW, tentunya dibutuhkan sarana akomodasi sebagai salah satu kebutuhan wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata. Pertumbuhan Industri Akomodasi di Bandung juga mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Hotel Syariah

Lisda Hardianti, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL SYARIAH DALAM KEPUTUSAN MENGINAP WISATAWAN MUSLIM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sedang berkembang juga sudah mulai bermunculan di Kota Bandung. Berikut daftar hotel syariah di Kota Bandung:

Tabel 1.3
Daftar Hotel Syariah di Kota Bandung

No.	Nama Hotel Syariah di Kota Bandung	Alamat
1.	Daarul Jannah Cottage	Jl. Geger kalong girang No.67 Sukasari, Bandung
2.	Lingga Hotel	Jl. Soekarno Hatta No.464 Bandung
3.	Orange Home's Syariah	Jl. Babakan Jeruk 1 No.76 Bandung
4.	Narapati Indah Syariah Hotel and Convention	Jl. Pelajar Pejuang 45 No.31 – 35 Bandung
5.	Noor Hotel Syariah	Jl. Madura No.6 Riau, Bandung
6.	Cinnamon Boutique Hotel Syariah	Jl. Dr. Setabudhi No.300 Ledeng, Cidadap, (40154) Bandung
7.	Ruby Hotel Syariah	Jl. Dr. Rubini No.4 Pasir kaliki, Cicendo, (40171) Bandung

Sumber: www.angkutkoper.com

Seperti halnya hotel konvensional, hotel syariah memiliki beberapa ciri khas yang dapat membedakan dengan hotel lainnya. Ini dapat dilihat dari beberapa faktor atau atribut mendasar yang diterapkan dalam Hotel Syariah. Atribut-atribut ini yang kemudian perlu di kaji atau dianalisis sebagai suatu faktor yang dapat mempengaruhi wisatawan khususnya muslim dalam keputusan menginap atau mengunjungi hotel syariah.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor mengenai atribut hotel syariah tersebut. Sehingga nantinya akan diketahui faktor apa saja dari atribut hotel syariah yang dapat mempengaruhi minat kunjung wisatawan muslim di hotel syariah Kota Bandung. Hal ini bertujuan setelah diketahui faktornya akan mempermudah pihak yang akan memajukan hotel syariah agar kedepannya jauh lebih maju lagi dari

Lisda Hardianti, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL SYARIAH DALAM KEPUTUSAN MENGINAP WISATAWAN MUSLIM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekarang dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan para wisatawan. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL SYARIAH DALAM KEPUTUSAN MENGINAP WISATAWAN MUSLIM DI KOTA BANDUNG**”

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan dalam beberapa poin terkait masalah yang telah dirumuskan untuk menjadi fokus dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah yang telah disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang menjadi atribut hotel syariah di Kota Bandung?
2. Faktor apa yang paling mendominasi wisatawan muslim dalam mengunjungi hotel syariah di Kota Bandung?

Agar permasalahan tidak meluas, maka diperlukan batasan dalam permasalahan tersebut antara lain mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi wisatawan muslim dalam keputusan menginap di Hotel Syariah. Agar tidak meluas, maka penulis akan membatasi masalah dengan menekankan ruang lingkup penelitian, yaitu hanya hotel syariah di Kota Bandung saja.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada di atas, maka didapatkan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor atribut Hotel Syariah di Kota Bandung.
2. Menguji hasil faktor yang mendominasi wisatawan muslim dalam mengunjungi Hotel Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

Lisda Hardianti, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL SYARIAH DALAM KEPUTUSAN MENGINAP WISATAWAN MUSLIM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat Praktis, sebagai bahan masukan bagi pengelola hotel syariah dalam mengembangkan hotel syariah dengan memperbaiki kualitas dan mempertahankan kualitas dari atribut hotel syariah yang menjadi faktor dalam mempengaruhi wisatawan berkunjung
2. Manfaat Social, membuka wawasan dan pemahaman kepada masyarakat luas akan manfaat yang diberikan oleh hadirnya hotel syariah
3. Manfaat Akademis, memperluas kajian ilmu khususnya dibidang perhotelan untuk kemajuan ilmu pariwisata yang lebih baik
4. Manfaat penelitian selanjutnya, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka khususnya untuk perkembangan penelitian yang serupa dan menjadi referensi demi penelitian yang lebih baik lagi.

1.5 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

1. **BAB I : PENDAHULUAN**
Bab ini berisikan uraian dari latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut.
2. **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**
Bab ini berisikan teori-teori dan pengertian dari para ahli yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Kerangka pemikiran yang dibuat oleh penulis pun termasuk kedalam bab ini.
3. **BAB III : METODE PENELITIAN**
Bab ini berisi uraian dari metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian meliputi, desain penelitian, populasi dan sampel dari penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan selama penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan oleh penulis.
4. **BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Lisda Hardianti, 2018

ANALISIS FAKTOR ATRIBUT HOTEL SYARIAH DALAM KEPUTUSAN MENGINAP WISATAWAN MUSLIM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab ini berisikan hasil dan temuan selama proses penelitian berlangsung berdasarkan data yang didapatkan penulis selama melakukan prosedur penulis.

5. **BAB V : SIMPULAN, IMPILIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil dan temuan penelitian. Dalam bab ini juga dipaparkan rekomendasi bagi pihak pengelola terkait penelitian yang dilakukan.